

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 6 SEMARANG



Disusun oleh

Nama : Yunistya Dwi Pravita Sari
NIM : 7101409116
Prodi : Pendidikan Ekonomi Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

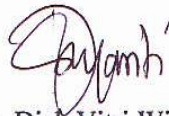
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

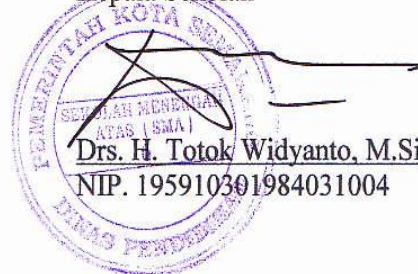
Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA
NIP. 196508271989012001

Kepala Sekolah



Drs. H. Totok Widyanto, M.Si
NIP. 195910301984031004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL 2 dengan baik. Laporan ini disusun setelah penulis melaksanakan kegiatan PPL 2 selama kurang lebih tiga bulan di SMA N 6 Semarang.

Laporan ini disusun sebagai tanggung jawab penulis setelah melaksanakan PPL 2 yaitu sebagai syarat mata kuliah PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Dalam menyusun laporan ini penulis berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memenuhi persyaratan penyusunan seperti yang telah ditetapkan, sehingga laporan ini benar-benar merupakan suatu wujud tertulis dari hasil praktek penulis.

Dalam menyusun laporan ini tidak sedikit kesulitan yang penulis hadapi, namun berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak maka laporan ini dapat diselesaikan penulis dengan baik, keberhasilan dalam melaksanakan dan menyusun laporan ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugiono, M.Pd selaku Koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Diah Vitri Widiyanti, DEA selaku Dosen Koordinator PPL di SMA Negeri 6 Semarang.
4. Drs. Kusmuriyanto, M.Si selaku Dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 6 Semarang.
5. Drs. H. Totok Widyanto, M.Si selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Semarang.
6. Puji Astuti, S.Pd selaku Guru Pamong di SMA Negeri 6 Semarang
7. Segenap guru dan karyawan serta siswa – siswi SMA Negeri 6 Semarang
8. Rekan – rekan praktian yang telah memberikan dukungan, bantuan dan motivasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun laporan ini.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mohon saran, kritik dan tanggapan dari pembaca untuk kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang , Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang PPL	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	2
BAB 11 LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	5
D. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan	5
E. Tugas Guru Praktikan	6
F. KTSP Sekolah Menengah	7
BAB 111 PELAKSANAAN	
A. Waktu	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Bimbingan	13
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	14
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	15
B. Saran	15
REFLESI DIRI	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah
- Lampiran 2 : Kalender pendidikan
- Lampiran 3 : Rincian minggu efektif
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 5 : Program Semester
- Lampiran 6 : Program Tahunan
- Lampiran 7 : Silabus
- Lampiran 8 : Kriteria Ketuntasan Materi
- Lampiran 9 : Absensi Siswa
- Lampiran 10 : Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 11 : Soal Ulangan tengah semester
- Lampiran 12 : kisi kisi ulangan tengah semester
- Lampiran 13 : kartu soal ulangan tengah semester
- Lampiran 14 : Analisis Nilai
- Lampiran 15 : Jadwal Pelajaran
- Lampiran 16 : Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- Lampiran 17 : Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 18 : Presensi Mahasiswa
- Lampiran 19 : Kode Guru
- Lampiran 20 : Kartu Bimbingan Praktek Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang harus menguasai bidangnya dengan baik agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu kelulusan. Ditegaskan dalam undang – undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

Mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan baik secara teori maupun secara praktis sebagai sebagai bekal untuk menjadi seorang guru. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut maka pihak UNNES melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II bagi mahasiswa. Dimana dalam pelaksanaannya mahasiswa diterjunkan secara langsung ke sekolah-sekolah latihan guna melaksanakan praktik menjadi seorang guru dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media yang diperlukan.

Program Pengalaman Lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Program Pengalaman Lapangan yang dapat kami laksanakan di SMA Negeri 6 Semarang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan dilapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang

berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti meliputi:Perkembangan Peserta Didik Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pengajaran

B. Tujuan

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip - prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan/ sosial.
2. Memberikan bekal kepada mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan tiga kompetensi pokok seorang guru professional.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran di dalam kelas.

Selain itu PPL bertujuan untuk lebih mengenalkan kondisi dan situasi sekolah agar mahasiswa praktikan terbiasa dan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL
 - b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Prosem, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat meningkatkan kerjasama sekolah dengan universitas serta rasa kekeluargaan.
- b. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
- c. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal hal dan ide baru dalam merencanakan pendidikan yang akan datang

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi paedagogik, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi

Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program SI kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL I dengan bobot 2 SKS dan PPL II sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan ; $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam pertemuan}$.

Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL 1) dengan bobot dua (2) SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat minggu efektif di sekolah atau tempat latihan. Sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL II) dengan bobot empat(4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang diikuti oleh mahasiswa yang telah mengikuti PPL I.

D. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah MKDK, SBM I, SBM 2 atau (Dasar Proses Pembelajaran I, Dasar Proses Pembelajaran 2), mata kuliah pendukung lainnya dengan mendapat

persetujuan Ketua Jurusan dan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK minimal 2,0.

2. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada Pusat Pengembangan PPL dan PKL UNNES secara online maupun manual.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL I.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah atau lembaga tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah atau tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
8. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya.

9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
10. Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
11. Mengisi format-format (barang-barang) yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL.
12. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL UNNES.
13. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.
14. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga Penelitian dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan

F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (*UU 20/2003*) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (*PP 19/2005*) tentang Standar Nasional Pendidikan

mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- 1 Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- 2 Belajar untuk memahami dan menghayati,
- 3 Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
- 4 Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- 5 Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan pada Hari Rabu tanggal 1 Agustus 2012, Praktik pengalaman lapangan tersebut dilaksanakan sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II Universitas Negeri Semarang UNNES 2012 dilaksanakan di SMA Negeri 6 Semarang berlokasi di Jl. Ronggolawe no.4 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 25 Juli – 25 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai. Pada tanggal 1 Agustus 2012 dilanjutkan dengan penerjunan mahasiswa praktikan ke SMA N 6 Semarang di dampingi oleh dosen koordinator masing-masing praktikan.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA N 6 Semarang pada PPL 1 yaitu tanggal 1 – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah

menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan kertas kerja yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Akuntansi merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya sistem pembelajaran KTSP maka praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu pada minggu pertama praktik. Kemudian setelah dirasa cukup oleh guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-2 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA N 6 Semarang antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Jumat diadakan kegiatan

ekstrakurikuler pramuka wajib bagi kelas X, dan mahasiswa PPL diberi tugas untuk membina.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan berdoa dan presensi siswa.

b. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, KBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu : guru menerangkan dan siswa mendengarkan, komunikasi tiga arah yaitu : guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya. Serta komunikasi multi arah : guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya, dan siswa bertanya kepada siswa yang lain. Dalam kegiatan ini, guru pratikan melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas atau kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan KBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut sedemikian rupa sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Untuk bidang studi Akuntansi itu sendiri media yang digunakan adalah power point, dan buku panduan dari berbagai sumber baik dari kampus maupun dari luar.

e. Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru pratikan harus mampu mengatur suaranya, maksudnya harus jelas, dan keras, dengan nada yang disesuaikan sehingga siswa dapat mendengarkan. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena.

g. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi KBM yang sangat diharapkan oleh guru.

h. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama KBM sudah mampu menerima materi yang ada.

i. Menilai Hasil Belajar

Setelah materi dirasa cukup dan siswa telah menguasainya maka guru memberikan ulangan kepada siswa.

j. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan Praktikan memberikan motivasi yang membangun terhadap siswa dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya guru mengucapkan salam penutup.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen

pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II dan pengupload-an laporan PPL 2 diweb ppl.unnes.ac.id dibuka mulai tanggal 1-10 oktober 2012

E. Proses Pembimbingan

Selama PPL di SMA N 6 Semarang, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong, yaitu melalui bimbingan secara intern.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar yaitu kelas XI Akuntansi. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa PPL adalah

Nama : Puji Astuti, S.Pd.

NIP : 19570713 198111 2 001

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : kondisional

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan penyusun alat evaluasi
- c. Pembuatan kkm
- d. Pembuatan daftar materi ajar dan materi pratikan
- e. Pembuatan PROTA, PROMES, SILABUS, RPP
- f. Penggunaan media, Pemberian tugas
- g. Penggunaan metode

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk praktikan Akuntansi di SMA N 6 Semarang adalah

Nama : Drs. Kusmuriyanto, M.Si.

NIP : 196005241984031001

Selama PPL di SMA N 6 Semarang, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan dosen pembimbing.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Menghambat

- a. Masih kesulitan dalam menguasai kelas dengan baik
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

2. Hal-hal yang Mendukung

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
- b. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu objektif dalam evaluasi
- c. Dosen pembimbing sering datang ke sekolah latihan
- d. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal
- e. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing
- f. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan
- g. Penerimaan yang baik dari berbagai pihak sekolah

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMA N 6 Semarang, maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Seorang Guru harus mampu mengelola kelas dengan baik
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, SMA Negeri 6 Semarang telah memiliki nama baik dikalangan masyarakat Semarang dan merupakan sekolah favorite di Semarang. Sudah cukup banyak masyarakat atau orang tua yang mempercayakan putra putrinya untuk menimba ilmu di SMA tersebut. Oleh sebab itu SMA Negeri 6 Semarang hendaknya:

1. Selalu meningkatkan dan mempertahankan kedisiplinan di sekolah ini
2. Selalu meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa, karena hal ini akan dapat menjadi daya tarik masyarakat khususnya siswa untuk menimba ilmu di SMA Negeri 6 Semarang.
3. Melengkapi sarana dan prasarana yang dirasa masih kurang sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar.

Nama : Yunistya Dwi Pravita Sari
Nim : 7101409116
Prodi : Pendidikan Akuntansi

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus ditempuh dalam program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya, sesuai dengan prasyarat yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. Kegiatan ini dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2.

penulis melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 6 Semarang. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan selama PPL 2 di SMAN 6 Semarang, penulis berpendapat bahwa SMAN 6 Semarang merupakan sekolah yang baik serta mampu mencetak para peserta didik yang berkualitas.

SMA Negeri 6 Semarang secara resmi didirikan pada tanggal 6 Agustus 1979. Pada tanggal 1 April 1982 SMA Negeri 6 Semarang resmi tercatat dalam daftar isian proyek (DIP) setahun kemudian (1983) mendapat alat dan bahan IPA dan UBG untuk kelas, perpustakaan, dan pagar sekolah. Pada tanggal 21 November 1985 SMA Negeri 6 Semarang mendapat sertifikat tanah hak pakai bernomor 22 kemudian pembangunan fisik berkelanjutan.

SMA ini sangat strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya dipinggir kota sehingga tidak terlalu ramai dan merupakan kawasan asri serta sejuk sehingga cocok untuk proses pembelajaran. Kegiatan Belajar Mengajar di SMAN 6 Semarang dimulai pukul 07.00 WIB sampai 13.30 WIB. Namun karena saat hari pertama PPL merupakan bulan ramadhan sehingga saat bulan ramadhan jadwal sekolah diubah menjadi masuk pukul 07.30 dan berakhir pada pukul 12.00. Setelah kegiatan belajar mengajar selesai biasanya siswa

pada sore hari mengikuti ekstrakurikuler yang meliputi Pramuka, Taekwondo, Basket, Sepak Bola, dan lain-lain.

Dalam kegiatan belajar mengajar di SMA N 6 Semarang, berdasarkan observasi di kelas sangat tenang dan siswa-siswanya aktif bertanya. Walaupun kadang ada gangguan dari siswa yang kurang disiplin sehingga pembelajaran tidak terkonsentrasi dengan baik. Namun guru-guru mata pelajaran yang bersangkutan segera mengambil tindakan agar kondisi pembelajaran kembali normal dan efektif lagi.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Akuntansi

1. Kekuatan Mata Pelajaran Akuntansi

Akuntansi merupakan ilmu yang mempelajari proses pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi-transaksi keuangan serta penginterpretasian hasil proses tersebut. Dari definisinya dapat diketahui bahwa akuntansi sangat penting dalam dunia bisnis. Karena dari pelaporan akuntansi akan diperoleh informasi keuangan yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi para pemakainya yaitu pihak internal dan pihak eksternal. Dengan mempelajari Akuntansi, kita dapat mencatat kejadian yang bersifat keuangan yang ada sehari-hari sampai pelaporannya.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Akuntansi

Para siswa SMA pada umumnya mengalami kesulitan dalam mempelajari Akuntansi, karena dianggap sulit dan sukar dipahami serta butuh ketelitian dan kesabaran. Dalam pengerjaannya memerlukan kemampuan menggunakan logika, menghitung dengan tepat dan teliti. Apabila ada kesalahan sedikit saja di awal, maka akan beruntun ke belakang. Oleh karena itu kebanyakan siswa yang kurang berminat untuk mempelajari Akuntansi lebih lanjut.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah latihan masih kurang efektif. Untuk kelas XII sudah terpasang LCD di tiap kelasnya, namun untuk kelas XI belum terpasang LCD sehingga untuk menggunakan media LCD perlu meminjam dan memasangnya terlebih dahulu. Kondisi kelas yang luas dilengkapi dengan meja dan kursi serta whiteboard untuk menulis sangat menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar. Serta jumlah murid yang tidak terlalu banyak menjadikan kelas lebih nyaman, efektif dan efisien dalam proses pembelajarannya.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong sudah baik, ibu Puji sebagai guru pamong akuntansi bekerja sangat kooperatif dengan mahasiswa praktikan. Dalam melaksanakan proses pengajaran, sudah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) serta berdasarkan RPP yang sudah ada. Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, serta selalu meriview kembali materi sebelumnya sebelum memasuki materi baru sehingga membuat siswa lebih ingat.

Kualitas dosen pembimbing juga sangat baik, bapak Kusmuriyanto selalu memberi saran serta mengarahkan dalam proses PPL. Selalu meluangkan waktunya guna memenuhi kewajibannya membimbing mahasiswa PPL nya.

D. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh matakuliah program studi minimal 110 SKS tanpa nilai C dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Sebelum diterjunkan ke tempat Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa telah mengikuti Micro teaching serta pembekalan PPL.

E. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 2 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari masing-masing personal yang ada di sekolah latihan. Praktikan juga mengetahui tata tertib serta peraturan-peraturan yang ada dan memahami bagaimana interaksi yang terjadi di sekolah dengan kondisi yang riil.

Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran Akuntansi di SMA.

F. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMA N 6 Semarang yang sudah baik, perlu adanya praktikum ilmu sosial (khususnya akuntansi) dengan menambah jam untuk berlatih dalam membuat jurnal serta laporan keuangan agar siswa menjadi terampil dan lebih cekatan saat mengerjakan soal- soal akuntansi. Serta menambah media pembelajarannya sehingga akan lebih menarik perhatian siswa.

Bagi UNNES, sebaiknya lebih memperhatikan pendapat serta kepentingan SMA PPL nya, dalam memutuskan jangan sepihak namun juga perlu dikonfirmasi dengan pihak SMA agar tidak terjadi kebingungan serta kesalahpahaman yang dapat mengakibatkan perselisihan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMA N 6 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa PPL dari Unnes serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMA N 6 Semarang harus terus melakukan perbaikan di segala bidang agar lebih maju dan meningkat secara kualitas sehingga SMA N 6 Semarang dapat menjadi Sekolah Bertaraf Internasional.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Akuntansi

Guru Praktikan

Puji Astuti, S.Pd

NIP. 19570713 198111 2 001

Yunistya Dwi Pravita Sari

NIM. 7101409116